

Original Research Article

THE EFFECT OF PLAYING THROW AND CATCH BALL ON THE GROSS MOTOR DEVELOPMENT OF GROUP A CHILDREN IN MUSLIMAT KINDERGARTEN TUNAS HARAPAN MOJOAGUNG JOMBANG

Aditya Nuraminudin Aziz ^{1*}, Sylvie Puspita ¹, Firda Mila Turah Manur Saadah ¹

¹ Bachelor of Nursing Science Program Study, College of Health Sciences of Husada Jombang

*Correspondence:

Aditya Nuraminudin Aziz

Bachelor of Nursing Science Program Study, College of Health Sciences of Husada Jombang
Veteran Road, Mancar Village, Peterongan Sub-District, Jombang Regency, East Java Province, Indonesia

Email: aditya.nur08@gmail.com

Article Info:

Received: May 29, 2025

Accepted: July 10, 2025

DOI:

<https://doi.org/10.60050/pwh.v6i2.88>

Abstract

Background: Gross motor development encompasses the ability to execute bodily movements involving the contraction of large muscle groups in children. The proficient development of these skills can be facilitated through consistent stimulation, with activities such as playing throw-and-catch ball serving as a notable example.

Objectives: This study aimed to determine the effect of engaging in throw-and-catch ball activities on the gross motor development of Group A children at Muslimat Tunas Harapan Kindergarten in Mojoagung, Jombang.

Methods: Employing a pre-experimental design, this research utilized a one-group pretest-posttest approach with a total sampling technique. Consequently, a sample of 22 children from Group A at Muslimat Tunas Harapan Kindergarten in Mojoagung, Jombang, was included in the study.

Results: The results indicated that before the intervention (ball throwing therapy), 2 respondents (9.1%) exhibited gross motor skills in the BSB (Berkembang Sangat Baik - Very Well Developed) category. Following the intervention, a significant improvement was observed, with 10 respondents (45.5%) achieving the BSB category in gross motor skills. Furthermore, the Wilcoxon test yielded an Asymptotic Significance (2-tailed) value of 0.001, which is less than the alpha level of 0.05 ($p < 0.05$). This outcome led to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1), confirming a statistically significant influence of playing throw and catch ball on the gross motor development of Group A children at Muslimat Tunas Harapan Kindergarten, Mojoagung, Jombang.

Conclusion: Stimulating children's gross motor skills from an early age is crucial, as it enhances their physical movements essential for subsequent growth. It is anticipated that implementing ball-throwing games can serve as a viable alternative therapy for promoting gross motor development in children.

Keywords: Gross Motor, Throw-and-Catch Ball, Physical Movements.

PENDAHULUAN

Perkembangan fisik merupakan proses esensial yang mencakup pertumbuhan dan perubahan pada setiap individu, khususnya anak-anak, dengan manifestasi paling nyata pada bentuk dan ukuran tubuh. Sejalan dengan itu, perkembangan motorik didefinisikan sebagai kematangan gerak yang melibatkan pembentukan otot, memungkinkan individu untuk bergerak dan menggerakkan tubuhnya secara mandiri (Sukamti, 2016). Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua anak mencapai perkembangan motorik yang optimal. Salah satu kontributor utama terhadap hambatan perkembangan motorik kasar adalah kurangnya aktivitas fisik yang optimal dalam pembelajaran di sekolah (Siregar et al., 2020).

Secara global, data World Health Organization (WHO) tahun 2018 mengungkapkan bahwa 28,7% balita mengalami gangguan perkembangan, menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di kawasan Asia Tenggara (SEAR). Di tingkat nasional, Kementerian Kesehatan RI (2017) melaporkan bahwa 16% balita Indonesia menghadapi gangguan perkembangan, baik motorik halus, kasar, sosial, kemandirian, maupun kecerdasan. Di Jawa Timur, cakupan deteksi tumbuh kembang anak pra-sekolah pada tahun 2018 mencapai 2.321.542 anak, namun angka ini menunjukkan penurunan signifikan dari 64% pada tahun 2017 dan masih jauh di bawah target 80% (Pusdatin Jatim, 2019). Lebih spesifik lagi, Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (2019) mencatat bahwa dari 90,23% balita yang sehat, 4,109% di antaranya mengalami keterlambatan dalam motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar melibatkan kemampuan gerak tubuh yang mengandalkan kontraksi otot-otot besar. Untuk mencapai perkembangan motorik yang normal, area otak seperti korteks motor primer (KMP) di girus presental lobus frontalis memegang peranan vital, berfungsi menghasilkan impuls saraf yang mengeksekusi gerak motorik (Soebadi, 2018). Oleh karena itu, pemberian stimulasi yang tepat dan sedini mungkin sangat krusial untuk mengoptimalkan gerak fisik anak (Novianti & Arti, 2021). Salah satu bentuk stimulasi yang menjanjikan adalah permainan lempar dan tangkap bola, yang diyakini efektif dalam melatih konsentrasi dan gerak refleks anak (Panjaitan et al., 2023).

Berdasarkan data dan teori di atas, tampak jelas adanya urgensi dalam mengatasi masalah keterlambatan perkembangan motorik kasar pada balita di Indonesia. Meskipun berbagai upaya stimulasi telah disarankan, belum ada penelitian spesifik yang menguji secara empiris pengaruh langsung dari aktivitas bermain lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak Kelompok A di TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang. Kesenjangan penelitian inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut.

METODE

Desain Studi

Desain penelitian yang dipakai adalah *Pre Eksperimen* dengan skema rancangan satu kelompok dengan memiliki pola pretest – perlakuan – posttest. Pretest bertujuan untuk mengobservasi kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan perlakuan lempar tangkap bola. Sedangkan posttest dilakukan untuk mengobservasi kemampuan perkembangan motorik kasar sesudah dilakukan perlakuan lempar tangkap bola.

Pengaturan

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang yang dilangsungkan selama 2 minggu pada 15 Mei 2023 – 26 Mei 2023. Perlakuan permainan lempar tangkap bola dilakukan selama 4 kali yaitu seminggu 2 kali dengan waktu 14 hari.

Subjek Penelitian

Metode pengumpulan yang diterapkan dalam studi ini adalah *Non-probabilitas sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap elemen atau

individu dalam populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling*, yaitu penentuan dimana sampel yang sama dengan populasi umum dipilih (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan adalah semua anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang berjumlah 22.

Instrumen

Penilaian perkembangan motorik kasar lempar dan tangkap bola menggunakan lembar observasi perkembangan motorik kasar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah perlakuan permainan lempar dan tangkap bola dengan 3 parameter pengamatan yaitu keseimbangan, kekuatan dan kelenturan. Pada kategori keseimbangan dinilai dengan anak dapat mempertahankan posisi tubuhnya dengan tumpuan kertas manila dibawah telapak kaki anak, pada kategori kekuatan anak dapat melempar dan menangkap bola dengan jarak 3 meter, sedangkan pada kategori kelenturan anak dapat melempar dan menangkap bola dengan leluasa. (Humaida, 2019). Sedangkan skala dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelumnya wali murid calon responden diberikan lembar persetujuan informasi dan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti mengobservasi kemampuan perkembangan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan. Peneliti memberi perlakuan dengan permainan lempar tangkap bola sesuai dengan penilaian keseimbangan, keuatan dan kelenturan masing-masing 3 kali lemparan dan tangkapan dengan waktu 4 kali pertemuan dalam 2 minggu. Sesudah diberikan perlakuan lempar tangkap bola, peneliti mengobservasi kemampuan perkembangan motorik kasar responden kemudian peneliti membandingkan dari penilaian dengan kategori BB (Belum Berkembang) , MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) , BSB (Berkembang Sangat Baik)

Analisis Data

Analisa data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan salah satu perangkat software computer. Uji statistik yaitu *Uji Wilcoxon 25.0*. uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelompok sampel sebelum dan sesudah intervensi. Dikatakan ada pengaruh apabila $p \leq \alpha 0,05$ sebaliknya jika $p \geq \alpha 0,05$ maka tidak dianggap ada pengaruh yang signifikan.

Pertimbangan Etis

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikasi uji etik dengan nomor : 0804-KEPKSHJ, judul : Pengaruh Bermain Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang.

HASIL

Data Demografi Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Hambatan Perkembangan pada Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang pada 15 Mei 2023 – 26 Mei 2023.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
4 Tahun	1	4.5
5 Tahun	21	95.5

Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	50.0
Perempuan	11	50.0
Hambatan Perkembangan		
Tidak ada hambatan	8	36.4
Faktor dari diri anak	13	59.2
Faktor genetik	1	4.5

Sumber: Data primer, 2023.

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas didapatkan bahwa hampir seluruh responden usia 5 tahun sejumlah 21 responden (95.5%), dan sebagian kecil responden usia 4 tahun sejumlah 1 responden (4.5%). Setengah responden yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 11 responden (50.0%), dan setengah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 responden (50.0%). Data tabel diatas juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hambatan perkembangan dari faktor dari diri anak sejumlah 13 responden (59.1%). Dan hampir setengah responden yang tidak memiliki hambatan perkembangan sejumlah 8 responden (36.4%). Sedangkan sebagian kecil responden memiliki hambatan perkembangan dengan faktor dari genetik genetik sejumlah 1 responden (4.5%).

Analisis Pengaruh Bermain Lempas dan Tangkap Bola terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang dengan Menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Bermain Lempas dan Tangkap Bola terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang dengan Menggunakan Uji Wilcoxon.

Kemampuan Perkembangan Motorik Kasar	Perlakuan Lempas dan Tangkap Bola				Hasil Uji Statistik
	Sebelum		Setelah		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Belum Berkembang (BB)	0	0.0	0	0.0	Asymp Sig. (2-tailed) = 0.001 Z-value = -3.207
Mulai Berkembang (MB)	5	22.7	1	4.5	
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	15	68.2	11	50.0	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	9.1	10	45.5	

Sumber: Data primer, 2023.

Berdasarkan data pada Tabel 2 diatas didapatkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan sebagian besar responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSH sejumlah 15 responden (68.2%). Sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori MB sejumlah 5 responden (22.7%), dan tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSB sejumlah 2 responden (9.1%). Sedangkan sesudah dilakukan perlakuan setengah responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSH sejumlah 11

responden (50.0%). Dan hampir setengah responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSB sejumlah 10 responden (45.5%). Sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori MB sejumlah 1 responden (4.5%). Data hasil uji statistik pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari bermain lempar dan tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang (Asymp Sig. [2-tailed] = 0.001 < α = 0.05).

PEMBAHASAN

Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang Sebelum Bermain Lempar dan Tangkap Bola

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan sebagian besar responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSH sejumlah 15 responden (68.2%). Sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori MB sejumlah 5 responden (22.7%), dan tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSB sejumlah 2 responden (9.1%).

Menurut Purnamasari et al. (2022), perkembangan motorik kasar adalah kemampuan melakukan gerakan tubuh yang melibatkan kontraksi otot besar pada seluruh tubuh baik secara keseluruhan atau sebagian, yang dipengaruhi oleh kemaatangan anak. Gerakan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memukul, menendang, melempar, menangkap, dll.

Sesuai dengan teori kategori dalam perkembangan anak ada 4 yaitu BSB, BSH, MB, dan BB. Dari aspek tersebut tidak ada yang berada dikategori BB hal itu menunjukkan anak sudah mulai berkembang tetapi dilihat dari sisi lain hanya 2 anak yang berada pada kategori BSB itu berarti perlu peningkatan stimulasi perkembangan motorik kasar. Anak-anak pada usia dini perlu distimulasi. Mereka tidak hanya perlu menunggu proses kematangan secara ilmiah, mereka juga perlu distimulasi dari lingkungan mereka sendiri. Anak-anak akan lebih mudah mengembangkan gerakan motorik kasar yang optimal jika mereka dilatih secara teratur (Baharudin & Sifaq, 2022).

Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak yaitu ada faktor internal yaitu dari diri anak itu sendiri misalnya tidak ada motivasi untuk mempelajari sesuatu sehingga malas bergerak atau melakukan aktivitas tertentu dan juga ada faktor genetik (Saripudin, 2018). Menurut teori yang dikemukakan oleh Rahma et al. (2015), faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui intruksi genetik yang terkandung dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak yaitu jenis kelamin, Menurut teori Utami (2015), bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak laki-laki lebih cepat dibanding dengan anak perempuan. Biasanya anak laki-laki akan lebih tertarik pada kegiatan yang terorganisir, menjadi lebih agresif dan impulsif bila dibandingkan dengan anak perempuan yang lebih senang pada kegiatan yang tenang dan nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi motorik kasar responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai kategori lebih tinggi dibanding dengan perempuan hal ini dibuktikan dengan terdapat 2 responden laki-laki dengan kategori BSB dan 8 responden laki-laki dengan kategori BSH. Sedangkan nilai kategori responden yang berjenis kelamin perempuan terdapat 7 responden perempuan dengan kategori BSH dan 0 responden perempuan dengan kategori BSB.

Sedangkan pada hambatan perkembangan dengan faktor internal berdasarkan hasil penelitian pada kategori MB terdapat 5 responden. Dimana pada anak yang memiliki faktor tersebut berkaitan dengan dari anak itu sendiri yang malas melakukan praktik lempar tangkap bola dikarenakan perasaan anak yang berubah atau anak yang tantrum, penyebab lain yang bisa terjadi yaitu anak merasa takut terhadap lingkungan yang baru dikenal.

Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang Setelah Bermain Lempar dan Tangkap Bola

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan perlakuan setengah responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sejumlah 11 responden (50.0%). Dan hampir setengah responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) sejumlah 10 responden (45.5%). Sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar dengan kategori MB (Mulai Berkembang) sejumlah 1 responden (4.5%).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prima et al. (2022), permainan lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak. Permainan lempar tangkap bola ini sering kali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk melatih motorik. Permainan lempar tangkap bola adalah salah satu permainan yang melatih gerakan jasmani bagi anak.

Menurut Novianti & Arti (2021), adanya pengaruh bahwa melempar dan menangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak karena lempar dan tangkap bola membutuhkan konsentrasi dan gerak reflek pada saat melakukannya, dengan melalui berlatih melempar dan menangkap bola anak bisa melatih kemampuan ketangkasan pada tangan, sehingga otot-otot tangan anak menjadi tidak kaku dan melatih kelenturan pergerakan anak. sehingga jika pemberian stimulus permainan lempar dan tangkap bola ini sering diberikan maka dapat meningkatkan pergerakan fisik motorik kasar pada anak.

Dari hasil observasi *post* tindakan sudah menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan diharapkan untuk selanjutnya kepada orang tua atau guru pengajar bisa mampu lebih meningkatkan latihan fisik motorik dengan melakukan stimulasi perkembangan permainan lempar tangkap bola dengan berbagai variasi dan juga dari kegiatan lempar tangkap bola bisa dievaluasi selama 3 sampai 6 bulan karena keterbatasan dari peneliti yang hanya melaksanakan selama 2 minggu.

Pengaruh Bermain Lempar dan Tangkap Bola terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan IBM SPSS 25 didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < a (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh Bermain Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang.

Menurut Rizki & Aguss (2020) tentang pengaruh kegiatan bermain melempar bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak, kegiatan bermain melempar bola berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak seperti anak mampu melakukan gerakan melempar dengan keseimbangan, dan jarak yang sudah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Novianti dkk, (2021) mengenai Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Kambipuji Jember. Dalam penelitiannya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima sehingga dapat dinyatakan ada Pengaruh yang Signifikan Antara Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Kambipuji Jember. Hal ini karena permainan lempar dan tangkap bola dapat melatih gerak reflek pada otot-otot besar anak.

Menurut Mahmud (2019), kemampuan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Kemampuan motorik kasar sangat terkait dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia, dan ini biasanya digunakan oleh anak-anak saat berolahraga. Kemampuan motorik kasar terkait dengan kemampuan anak dalam melakukan berbagai gerakan.

Masalah perkembangan anak bisa menjadi masalah yang urgen bagi kesehatan anak dengan tidak diberikan stimulus yang tepat pada anak usia dini maka akan menghambat kemampuan perkembangan

anak salah satunya kemampuan motorik kasar pada anak.

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar menambah stimulasi perkembangan anak sesuai dengan proses pembelajaran anak pada usia dini, menambah permainan yang disukai anak tetapi juga menekan pada proses pertumbuhannya agar anak bisa explore hal-hal baru, tidak hanya permainan lempar tangkap bola saja. Peneliti juga berharap kepada orang tua maupun guru pengajar agar mengevaluasi pembelajaran terkait perkembangan motorik kasar yang sudah diberikan. Karena peneliti hanya melaksanakan penelitian dengan waktu 2 minggu maka lebih efektif jika mengevaluasi selama 3 sampai 6 minggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang dapat disimpulkan bahwa, hasil *pretest* kemampuan motorik kasar responden dengan ketogori BSB sejumlah 2 responden (9.1%), dan responden dengan kategori BHS sejumlah 15 responden (68.2%), sedangkan responden dengan kategori MB sebanyak 5 responden (22.7%). Hasil *posttest* kemampuan motorik kasar responden dengan kategori BSB sebanyak 10 responden (45.5%), dan responden dengan kategori BSH sebanyak 11 responden (50.0%), sedangkan responden dengan kategori MB sebanyak 1 responden (4.5%). Dan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Bermain Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang, yang dibuktikan dari hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < a (0,05)$.

SARAN

Diharapkan dapat memberi informasi baik kepada guru, intitusi, orang tua tentang pengaruh lempar dan tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar. Kemudian penelitian ini bisa menjadi acuan oleh peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana permainan lempar tangkap bola mempengaruhi kemampuan motorik kasar pada anak pra sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala TK Muslimat Tunas Harapan Mojoagung Jombang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, anak TK Muslimat Tunas Hrapan Mojoagung Jombang yang bersedia berpartisipasi menjadi responden pada penelitian ini.

PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN

Pelaksanaan penelitian ini tidak terdapat konflik kepentingan didalamnya.

PENDANAAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dana penelitian yang dikeluarkan oleh para peneliti sendiri. Penelitian ini tidak mendapatkan pendanaan dari institusi manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, N. A., & Sifaq, A. (2022). Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Kasti Terhadap Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 98–108.
- Dinkes Kabupaten Jombang. (2019). Profil Kesehatan kabupaten Jombang 2019. In *Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang*. Dinas Kesehatan ksb. Jombang. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Humaida, R. T. (2019). *MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 3 BANDAR LAMPUNG* (Vol. 11, Issue 1) [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Novianti, I., & Arti, E. S. (2021). Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Rambipuji Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 3(2), 66–74. <https://doi.org/10.31537/jecie.v3i2.487>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Panjaitan, E. K., Samosir, R., & Sitorus, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Lempar Tangkap Bola Terhadap Motorik Kasar Anak Pada Usia 5-6 Tahun di Paud Anugerah GKPI Pearaja Tarutung Rotua Samosir Hisardo Sitorus Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media kegiatan lempar b. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 195–203.
- Prima, D., Fauzi, M., & Imtihana, A. (2022). Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata dan Tangan Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang Tahun 2021. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.93>
- Purnamasari, N., Rasidi, W. W., & Hasbiah, N. (2022). The Correlation of Gross Motor Skills and the Quality of Life in Children with Cerebral Palsy. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 5(1), 139–146. <https://doi.org/10.35451/jkf.v5i1.1371>
- Pusdatin Jatim. (2019). Profil Kesehatan Jawa Timur 2019. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Rahma, S., Purwanto, D., & Setianingsih, H. P. (2015). Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk An-Nisa Kita Singgani Maku. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 2, 79–85.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588>
- Siregar, J., Damaiwaty, D. R., & Lubis, M. S. (2020). Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Melbourn. *Jurnal Usia Dini*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i1.19159>
- Soebadi, A. (2018). Global Developmental Delay. In *The SAGE Encyclopedia of Intellectual and Developmental Disorders*. <https://doi.org/10.4135/9781483392271.n227>
- Sukanti, E. R. (2016). *Perkembangan Motorik*. UNY Press.
- Utami, R. W. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR BAYI USIA 6-24 BULAN DI KLINIK BABY SMILE KABUPATEN KARANGANYAR* (Vol. 151). Universitas Sebelas Maret Surakarta.